

## BAB V

### PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian langsung dengan menyebar angket yang diajukan kepada pengrajin industri konveksi di desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Kemudian peneliti mengelolah data hasil jawaban angket yang telah diisi oleh responden. Dalam pengolahan data hasil jawaban angket atau kuesioner tersebut peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 22.0*, maka tujuan yang akan dikemukakan oleh peneliti adalah untuk menjelaskan:

#### **A. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Asosiasi Pengrajin Industri Konveksi (APIK) Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada semua responden yang memiliki usaha konveksi di desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan dan kemudian dilanjutkan dengan analisis data yang menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $20,294 > 1,983$ ) dan nilai sig ( $0,000 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, yang berarti ada pengaruh antara modal terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Asosiasi Pengrajin Industri Konveksi (APIK) Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan

Hal ini dikarenakan modal merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) konveksi. Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) konveksi modal berfungsi sebagai alat untuk melakukan kegiatan produksi selain membayar upah kerja juga untuk biaya yang lainnya. Modal sangat penting dalam faktor produksi, tanpa adanya modal maka usaha konveksi tidak akan berjalan dengan lancar. Sehingga semakin besar modal maka semakin besar pula pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Asosiasi Pengrajin Industri Konveksi (APIK) Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Riyanto yang menyatakan bahwa faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan bisnis adalah modal. Besar kecilnya modal akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan.<sup>1</sup>

Penelitian ini selaras dengan penelitian Sugiarti, “Pengaruh Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng (Studi Kasus Masyarakat Sumberingin Kulon, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung)”. Bahwa modal, bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan Pengrajin Genteng (Studi Kasus Masyarakat Sumberingin Kulon, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kartika Putri, et,all, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.....hal. 4

<sup>2</sup> Evy Sugiarti, *Pengaruh Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng (Studi Kasus Masyarakat Sumberingin Kulon, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung)*, Skripsi (Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2018)

Dari fakta penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa modal merupakan faktor yang tidak terpisah oleh pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Asosiasi Pengrajin Industri Konveksi (APIK) Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, karena besar kecilnya nilai signifikan modal akan berpengaruh terhadap meningkat tidaknya pendapatan.

Besarnya modal yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang akan dijalankan dalam usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Masing-masing memerlukan modal dalam batas tertentu. jadi jenis usaha menentukan besarnya jumlah modal yang diperlukan maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan.

Jadi menurut peneliti yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Asosiasi Pengrajin Industri Konveksi (APIK) Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

#### **B. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Asosiasi Pengrajin Industri Konveksi (APIK) Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada semua responden yang memiliki usaha konveksi di desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan dan kemudian dilanjutkan dengan analisis data yang menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,048 >$

1,98373.) dan nilai sig (  $0,43 < 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, yang berarti ada pengaruh antara tenaga kerja terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Asosiasi Pengrajin Industri Konveksi (APIK) Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

Hasil penelitian sesuai dengan teori Masyhuri yang menyatakan Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam melakukan produksi, sedikit banyaknya tenaga kerja maka akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh dalam usaha bisnis.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yaitu Suryanti, Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Sakuru Kecamatan Monta Kabupaten Bima<sup>3</sup>. Bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Sakuru Kecamatan Monta Kabupaten Bima.<sup>3</sup>

Jadi menurut hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, tenaga kerja memiliki pengaruh besar dalam pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

**C. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Asosiasi Pengrajin Industri Konveksi (APIK) Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan**

---

<sup>3</sup> Suryanti, *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Sakuru Kecamatan Monta Kabupaten Bima*, Skripsi (Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makasar, 2017)

Hasil penelitian pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Asosiasi Pengrajin Industri Konveksi (APIK) Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Berdasarkan dari hasil uji F nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $209,321 > 3,09$ ) maka  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Asosiasi Pengrajin Industri Konveksi (APIK) Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan

*Cobb-Douglas* mengatakan modal dan tenaga kerja merupakan fungsi produksi yang paling sering digunakan dalam penelitian empiris. Fungsi ini juga meletakkan jumlah hasil produksi sebagai fungsi dari modal (*capital*) dengan faktor tenaga kerja (*labour*). Dengan demikian dapat pula dijelaskan bahwa hasil produksi dengan kuantitas atau jumlah tertentu akan menghasilkan taraf pendapatan tertentu pula.<sup>4</sup>

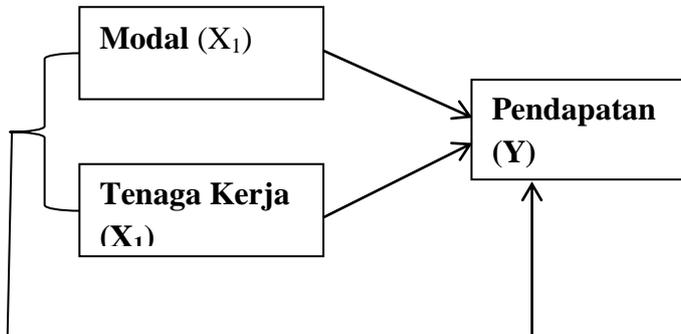
Berdasarkan pembahasan semua hasil pengujian hipotesis diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>4</sup>Ahmad Ridha., “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kerajinan Tas Aceh di desa Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara,” dalm E-Jurnal Universitas Samudra, Vol.1, No. 1 Maret 2017, hal 89

**GAMBAR 5.1**

**Kerangka konsep hubungan variabel yang akan diteliti**



Setelah dilakukan pengujian dilapangan ternyata modal berpengaruh terhadap pendapatan, tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan dan modal dan tenaga kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan.

**GAMBAR 5.1**

**Kerangka konsep hubungan variabel observasi di lapangan**

